

**KARAKTERISTIK POHON TEMPAT BERSARANG DAN HABITAT  
BERSARANG KUNTUL KERBAU *Bubulcus ibis* (Linnaeus, 1758) DI  
KAWASAN MANGROVE LAGUNA BOGOWONTO, KULON PROGO**

**Arli Siti Nurlaila (20/458265/BI/10498)**

**Dosen Pembimbing Skripsi: Siti Nurleily Marliana, M.Sc., Ph.D.**

**INTISARI**

*Bubulcus ibis* merupakan salah satu burung air yang dapat terdampak akibat adanya konversi lahan dalam skala besar. Alih fungsi lahan menyebabkan berkurangnya ketersediaan vegetasi mangrove tempat burung bersarang. Kuntul kerbau dapat berpindah mencari habitat lain atau bahkan kehilangan habitatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik pohon tempat bersarang serta penggunaan habitat bersarang kuntul di kawasan mangrove sekitar Laguna Bogowonto. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024. Dilakukan pencuplikan data sarang pada sepuluh pohon yang dipilih secara acak yang terdiri dari tinggi; diameter pohon setinggi dada; tutupan kanopi; dan titik koordinat pohon; serta jumlah; posisi; dan tinggi sarang. Selain itu, juga dilakukan koleksi data distribusi dan kelimpahan vegetasi lokasi kajian menggunakan metode kuadrat. Data dianalisis menggunakan R 4.2.3, Microsoft Excel 2016, dan QGIS 3.32. Kuntul kerbau ditemukan bersarang di mangrove Wana Tirta dengan karakteristik pohon tempat bersarang berupa pohon yang tinggi, DBH rendah, tutupan kanopi tinggi, serta berjarak dekat dengan tambak udang. Faktor yang signifikan dalam memengaruhi pemilihan pohon adalah tinggi pohon dan diameter pohon setinggi dada. Mangrove Wana Tirta didominasi oleh *Rhizophora* dan ditemukan beberapa *Avicennia*.

Kata kunci: Distribusi mangrove, konversi lahan, mangrove jangkar, perilaku burung, *Rhizophora*

**CHARACTERISTICS OF NESTING TREES AND NESTING HABITAT  
OF CATTLE EGRET *Bubulcus ibis* (Linnaeus, 1758) IN MANGROVE  
AREA OF BOGOWONTO LAGOON, KULON PROGO**

**Arli Siti Nurlaila (20/458265/BI/10498)**

**Supervisor: Siti Nurleily Marlina, M.Sc., Ph.D.**

***ABSTRACT***

*Bubulcus ibis* is one of the water birds that can be affected by a large-scale land conversion. Land conversion causes a reduction in the availability of mangrove vegetation where birds can place their nest. Cattle egrets can move to look for other habitats or even lose their habitat. This research aims to study the characteristics of nesting trees and nesting habitat use of cattle egret in the mangrove area of Bogowonto Lagoon. This research was conducted in March 2024. Nest data was collected consisting of tree parameters including height; diameter at breast height (DBH); canopy cover; and coordinate points; along with the amount; position; and nests height. The distribution and abundance data of vegetation at the study location were also collected using the quadrat method. Data were analyzed using R 4.2.3, Microsoft Excel 2016, and QGIS 3.32. Cattle egrets show preference to nest in tall trees with a small DBH, dense canopy cover, and near to the shrimp ponds. A significant factor influencing tree selection is tree height and diameter at breast height. Wana Tirta mangrove forest is dominated by *Rhizophora* and *Avicennia* trees.

**Keywords:** Bird behavior, Jangkaran mangrove, land conversion, *Rhizophora*